

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi massal yang tertib, lancar, aman, dan nyaman merupakan pilihan yang ditetapkan dalam mengembangkan sistem transportasi kota. Pengembangan transportasi kota juga mengemban misi bahwa angkutan kota haruslah mampu mengurangi kemacetan, mampu mengurangi gangguan lalu lintas, mampu mempertahankan kualitas lingkungan, serta terjangkau oleh semua pemakai jasa transportasi. Oleh karena itu sistem jaringan jalan dalam kota harus terintegrasi dengan sistem jaringan jalan antar kota sehingga transportasi dalam kota dapat dapat berfungsi dengan baik dalam melayani aktivitas lokal maupun daerah sekitarnya. Agar transportasi lokal dapat berfungsi dengan baik maka harus dilaksanakan koordinasi pelaksanaan dan perencanaan transportasi kota secara terpadu, meningkatkan peran swasta dalam investasi dan pengelolaan transportasi kota, serta melakukan upaya konservasi dan diversifikasi energi dalam transportasi perkotaan.

(GBHN 1993 –Repelita VI).

Angkutan kota sebagai dari sistem transportasi perkotaan memiliki peran menunjang mobilisasi masyarakat kota dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Angkutan kota juga memegang peranan yang sangat penting strategis dalam pengembangan dan pembangunan kota baik pada sektor ekonomi, sektor sosial budaya maupun sektor pendidikan. Oleh karena itu keberadaan angkutan kota harus ditangani dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan masalah bagi kehidupan pekotaan.

Salah satu wujud pengembangan dan pembangunan Kota Semarang bagian timur pada sektor pendidikan adalah didirikannya sekolah-sekolah menengah baik swasta maupun negeri. Pada sektor prasana dipribatasan daerah Semarang - Demak adalah dibuatkannya jalan alternatif menuju pusat kota dimana kelas jalan tersebut adalah jalan kelas II dengan 2 lajur-2 arah dimaksudkan untuk

mengurangi kapasitas jalan primer jalan Kali Gawe yang kapasitas jalannya sering terjadi banjir dan kemacetan yang diakibatkan oleh keluar masuk bus ke Terminal, serta truk dan kendaraan niaga yang keluar masuk daerah perindustrian sehingga dimungkinkan akan terjadi kemacetan di jalan tersebut. Oleh karena itu dibuatlah jalan alternatif yang menghubungkan antara Jl.Kali Gawe-Bangetayu-Pedurungan yang langsung menuju pusat kota.

Hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya penyebaran ataupun pemusatan lokasi pemukiman atau kegiatan ekonomi baru yang berdampak pada permintaan akan transportasi baru. Dari identifikasi awal, masalah-masalah yang ada saat ini di lokasi studi antara lain yaitu jumlah angkutan umum perkotaan Daihatsu yang legal (plat kuning) sebanyak 17 kendaraan, lamanya waktu tunggu penumpang sehingga tingkat pelayanan dinilai masih kurang memuaskan, serta keamanan dan kenyamanan yang juga masih kurang memuaskan. Oleh karena itu permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diatasi guna terciptanya angkutan kota yang lancar, tertib, aman, serta nyaman.

Bedasarkan data dari Dinas Perhubungan Semarang jumlah kendaraan Angkutan Umum Penumpang (AUP) untuk trayek Terboyo – Bangetayu 10 kendaraan (bus kecil), trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron 17 kendaraan (Daihatsu)

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Tugas Akhir ini untuk mengkaji kinerja dan kelayakan teknis operasional dari angkutan umum Daihatsu pada trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron apakah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dilihat dari segi teknis. Fokus utama penelitian ini yaitu keseimbangan antara permintaan dan pelayanan dengan melakukan identifikasi terhadap tingkat pelayanan (*level of service*).

Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja angkutan umum Daihatsu pada trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron guna terciptanya sistem angkutan kota yang efektif, handal dan tepat waktu serta terjangkau khususnya bagi anak sekolah dan masyarakat pada umumnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang dihadapi. Evaluasi kinerja dan kebutuhan secara teknis ini terbatas pada angkutan umum Daihatsu trayek R.11.g Genuk – Bangetayu- Penggaron dengan rute yang dilalui yaitu: Genuk – Jl. Banjardowo – Jl. Bangetayu – Jl. Wolter Monginsidi – Jl. Pedurungan Kidul – Jl. Penggaron. Jumlah angkutan umum Daihatsu yang telah mempunyai ijin sebanyak 25 kendaraan. Adapun penulisan Tugas Akhir ini dititik beratkan pada :

1. Evaluasi terhadap permintaan (*demand*) angkutan umum perkotaan Daihatsu sepanjang rute yang dilalui. Evaluasi ini tidak didasarkan pada bangkitan atau tarikan dari tata guna lahan daerah studi tetapi didasarkan pada banyaknya penumpang disepanjang rute yang dilalui.
2. Evaluasi kinerja dan kebutuhan angkutan umum perkotaan Daihatsu secara teknis dengan melakukan identifikasi terhadap tingkat pelayanan (*level of service*). Meliputi waktu pelayanan, waktu tempuh, kecepatan operasinal, frekuensi, waktu antara, waktu tunggu penumpang, dan faktor muat (*load factor*).
3. Untuk menghemat waktu dan biaya, maka dipilih hari yang dianggap paling memungkinkan untuk pendataan dan dapat mewakili hari-hari dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu, sabtu.

1.4 Manfaat Studi

Dari studi penelitian ini diharapkan akan dicapai :

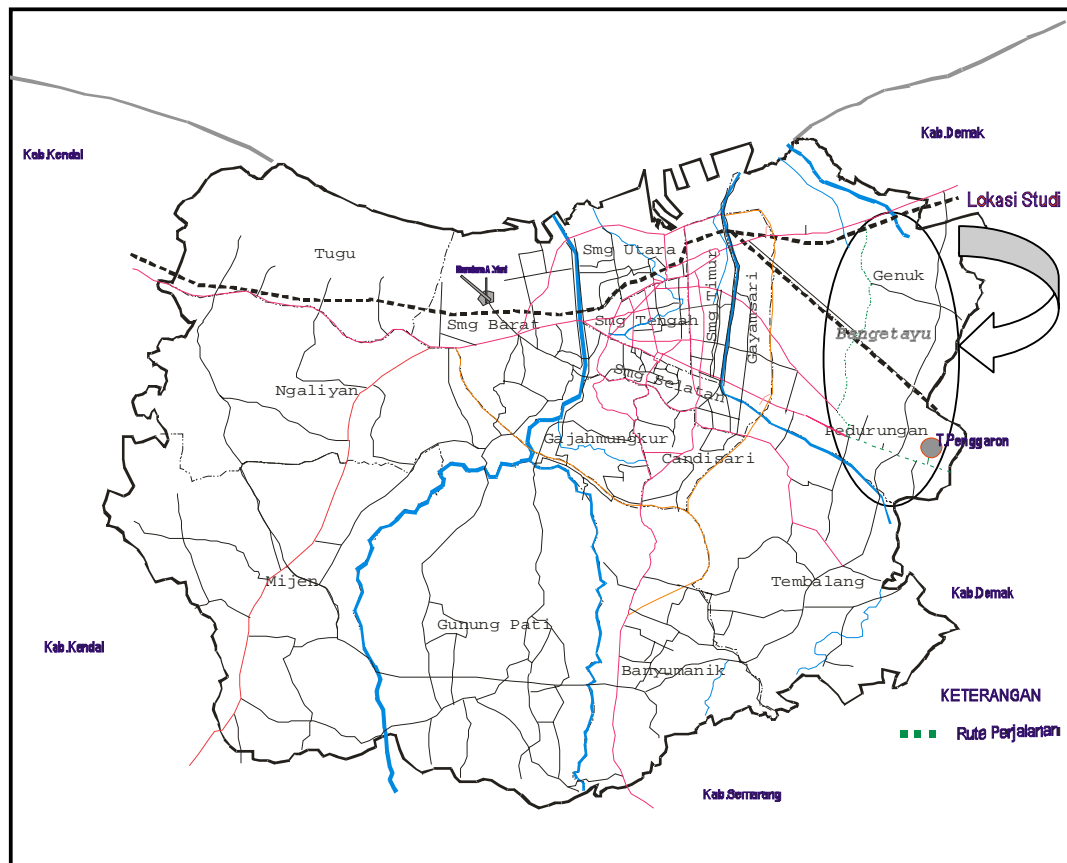
1. Mengetahui tingkat pelayanan (*level of service*) angkutan umum kota Daihatsu pada trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron dan rekomendasi teknis guna peningkatannya.
2. Sebagai masukan bagi Dinas Perhubungan dalam penataan angkutan umum perkotaan
3. Menciptakan sistem angkutan umum perkotaan yang tertib, lancar, aman, dan nyaman bagi kalangan siswa sekolah maupun masyarakat pada umumnya.

1.5 Lokasi Studi

Lokasi studi terletak di kecamatan Banjardowo, kecamatan Bangetayu, kecamatan Pedurungan, kecamatan Penggaron yaitu pada trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron yang melalui rute :Genuk – Jl. Banjardowo – Jl. Bangetayu – Jl. Wolter Mangunsidi – Jl. Pedurungan – Jl. Penggaron , rute tersebut melewati kawasan perumahan, sekolah, dan fasilitas umum lainnya. Pada dasarnya pengambilan data pada penelitian Evaluasi Kinerja dan Kebutuhan Angkutan Umum Daihatsu pada Trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron Semarang dipusatkan pada zona- zona terminal bayangan yang meliputi daerah- daerah yang sering terjadinya aktivitas pergerakan manusia dalam kebutuhan angkutan umum ,dimana pada zona tersebut terjadi kelamaan waktu tunggu serta naik turunnya penumpang , sehingga tingkat pelayanan dinilai kurang memuaskan.

Zona tersebut adalah :

- Zona Genuk Banjardowo
- Zona Bangetayu
- Zona Pedurungan
- Zona Penggaron



Gambar 1.1 Lokasi Analisa

Sumber : Dinas Perhubungan Semarang

Peta Kota Semarang

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasab masalah, manfaat studi, lokasi studi dan sistematika penukisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang dasar – dasar teori yang menjadi bahan referensi penulisan Tugas Akhir yaitu : kebijakan pemerintah pada sektor transportasi, perundangan tentang angkutan umum, aspek teknis, karakteristik pelayanan sistem angkutan umum, sistem transportasi perkotaan, ploa dan sistem jaringan jalan, sistem angkutan umum penumpang perkotaan.

BAB III : METODOLOGI

Pada bab ini dijelaskan uraian mengenai metode penulisan Tugas Akhr meliputi garis besar langkah kerja dan pengumpulan data – data, baik data primer maupun data sekunder.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN ANALISA PEMBAHASAN DATA

Pada bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan baik melalui penggambaran secara narasi maupun visualisasi berupa gambar grafik dan tabel – tabel yang menunjukkan kondisi eksisting wilayah studi dan kondisi eksisting kinerja angkutan Daihatsu

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN